

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa**

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau MBKM, merupakan program kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim, yang memberikan para Mahasiswa hak untuk belajar di luar program studi yang dipilih oleh mereka. Program MBKM ini terdiri dari lima klaster yang bisa dipilih oleh Mahasiswa, salah satunya Cluster MBKM Proyek Desa. Cluster MBKM Proyek Desa adalah sebuah program yang memberikan kesempatan bukan hanya untuk Mahasiswa yang dapat terbantu mengembangkan inovasi, kreativitas, dan kemandirian dalam menambah ilmu di lapangan, namun, desa atau daerah binaannya-pun akan terbantu secara kesejahteraan dan kemakmuran. Sebagai universitas yang telah menjalankan program atau kurikulum MBKM, Universitas Multimedia Nusantara bekerja sama dengan beberapa desa dan daerah binaan untuk menyukseskan penyelenggaraan Cluster Proyek Desa. Salah satu desa yang dipilih oleh Universitas Multimedia Nusantara dan penulis dalam menjalankan program MBKM Cluster Proyek Desa adalah Desa Pagedangan, yakni sebuah desa yang berdiri sekitar lima kilometer dari lokasi universitas.

Desa Pagedangan adalah sebuah desa sekaligus ibukota dari Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Berdasarkan artikel web berjudul Sejarah Pagedangan. (2021). diakses pada 29 Maret 2023, dari <https://tangerangkab.go.id/> Pagedangan pertama kali didirikan pada masa kolonial Belanda yakni pada tahun 1935. Kemudian pada tahun 1990-an, daerah sekitar Kecamatan Pagedangan termasuk Desa Pagedangan, dihipit oleh banyaknya pembangunan yang mengembangkan pusat perbelanjaan, pemukiman, bisnis, dan lainnya di sekitarnya. Pembangunan-pembangunan ini kemudian menjadi keunikan dari Desa Pagedangan, dimana Desa Pagedangan menjadi sebuah desa yang berada di tengah-tengah kota terencana yakni kota Bumi Serpong Damai (BSD).

Kini, hasil dari pembangunan-pembangunan tersebut berdampak terhadap beberapa aspek dari segi kependudukan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis bersama Ikhwan, selaku sekretaris Desa Pagedangan pada 7 Maret 2023, jumlah penduduk Desa Pagedangan terus bertambah dengan total jumlah penduduk yang kini mencapai angka kurang lebih 18000 penduduk. Selain itu, dikarenakan lokasi desa yang ada di tengah kota, mayoritas masyarakatnya berprofesi sesuai dengan lapangan kerja perkotaan, contohnya sebagai karyawan swasta, membuka toko kelontong, dan yang mulai marak yakni membuka usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM. Ikhwan juga menyampaikan, kini tercatat sudah ada sekitar 42 UMKM di Desa Pagedangan, yang menjual berbagai variasi produk, mulai dari aksesoris, pakaian, maupun makanan dan minuman. Bahkan, dengan banyaknya UMKM dalam desa yang kini terbentuk, Desa Pagedangan memfasilitasi masyarakatnya dengan Badan Kepengurusan UMKM yang akan membantu dan mendampingi warga Desa Pagedangan menjalani UMKM mereka.

Dengan banyaknya UMKM yang ada di Desa Pagedangan, serta dukungan dari Pemerintah Desa, sektor UMKM dapat menjadi potensi besar dari Desa Pagedangan, dalam memajukan perekonomian Desa. Menurut Sasongko (2020), Kontribusi UMKM bagi perekonomian nasional (PDB) adalah salah satu yang paling tinggi, yakni sebesar 61,1%, dengan daya serap tenaga kerja masyarakat Indonesia sebesar 117 juta pekerja. Hal ini menunjukkan, semakin majunya sektor UMKM di suatu daerah, maka akan semakin maju juga perekonomian di daerah tersebut. Namun, walaupun UMKM di Desa Pagedangan mendapat antusias tinggi dari masyarakat dan Pemerintah Desa, sayangnya, potensi UMKM di Desa Pagedangan belum terpenuhi secara maksimal. Hal tersebut dapat terlihat dari kondisi perekonomian Desa Pagedangan saat ini. Menurut Ikhwan, kini pendapatan masyarakatnya mayoritas hanya sekitar gaji UMR Tangerang Selatan kebawah, dengan status ekonomi sosial (SES) yang hanya berada di kelas SES C. Hal ini sangat disayangkan, melihat perekonomian Desa Pagedangan bisa tumbuh lebih dari kondisi saat ini, jika potensi sektor UMKM Desa Pagedangan terpenuhi.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan UMKM milik warga Desa Pagedangan belum memenuhi potensi maksimalnya. Menurut Yowantoro (2014), media promosi adalah sebuah sarana penghubung antara pemilik perusahaan dengan konsumen, untuk memperkenalkan produk agar bisa menambah minat beli dan meningkatkan angka penjualan perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan, adanya media promosi dapat menjadi kunci kesuksesan dimana, media promosi mempengaruhi brand engagement dari UMKM di Desa Pagedangan. Sayangnya, pelaku UMKM di desa Pagedangan kurang memiliki kemampuan maupun sarana untuk membuat sebuah media promosi yang efektif. Contohnya UMKM milik Restu yakni RG Cake and Cookies. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis, pada tanggal 7 Maret 2023, Restu mengatakan sampai saat ini, upaya promosi yang dilakukan oleh beliau hanya menggunakan teknik *mouth-to-mouth* dan lewat media sosial pribadi restu.

Dengan terbatasnya penggunaan media promosi yang dilakukan oleh para pemilik UMKM Desa Pagedangan, produk UMKM milik warga Desa Pagedangan akan sulit untuk bersaing dengan merek yang sudah ternama. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kotler (2003) di bukunya *Marketing Insight from A to Z*, Jika sebuah perusahaan tidak memanfaatkan media untuk berbisnis termasuk dalam melakukan promosi penjualan, maka perusahaan tersebut tidak akan mencapai tujuan praktisnya. Media promosi untuk produk-produk UMKM Desa Pagedangan seperti RG Cake and Cookies, dapat berperan penting untuk kesuksesan.

Berdasarkan penjabaran masalah diatas, maka dibutuhkannya perancangan media promosi untuk UMKM milik warga Desa Pagedangan seperti RG Cake and Cookies. Dengan adanya perancangan media promosi, diharapkan dapat membantu warga seperti Restu selaku pemilik RG Cake and Cookies meningkatkan penjualan serta dapat bersaing dengan kompetitornya. Hal ini dilakukan agar UMKM di Desa Pagedangan dapat maju dan meningkatkan sektor perekonomian Desa Pagedangan.

## 1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Bagaimana merancang media promosi UMKM RG Cake and Cookies dari Desa Pagedangan?

## 1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Dalam merancang identitas visual dan media promosi UMKM RG Cake and Cookies dari Desa Pagedangan, penulis akan membatasi masalah dengan batasan sebagai berikut:

### 1. Secara demografis:

#### a. Usia: 20 - 34

Restu dalam menjalankan usahannya umumnya menggunakan aplikasi *instant message* yakni, Whatsapp. Menurut Kominfo (2017), pengguna aplikasi *instant message* seperti Whatsapp dan sejenisnya mayoritas berumur 20-29 tahun. Selain itu data ini terbantu oleh statistik dari Statistita (2012) yang menyatakan, penikmat makanan penutup terbanyak berasal dari usia 25-34 tahun, dengan 49% dari mereka dapat memakan makanan penutup lebih dari sekali dalam seminggu.

#### b. Jenis Kelamin: Laki-laki dan Perempuan.

#### c. Strata ekonomi sosial (SES): SES B

Sasaran target desain atau calon konsumen RG Cake and Cookies adalah masyarakat SES B dikarenakan harga produk yang diberikan Restu cukup terjangkau yakni mulai dari Rp. 3000 sampai Rp. 90,000 sehingga produk RG Cake and Cookies umumnya dibeli oleh masyarakat menengah.

2. Secara geografis:

a. Wilayah Primer: Daerah Tangerang

Secara geografis konsumen utama RG Cake and Cookies berasal dari wilayah Tangerang. Hal ini dikarenakan, saat ini tahap produksi RG Cake and Cookies masih dari dapur kediaman Restu pemilik RG Cake and Cookies, di Desa Pagedangan, Kecamatan Tangerang, Banten.

b. Wilayah Sekunder: Jabodetabek

Selain wilayah Tangerang, Restu selaku pemilik RG Cake and Cookies juga berharap, jika secara keamanan kemasan dan pengiriman berjalan dengan baik, RG Cake and Cookies juga bisa mendapat konsumen sampai wilayah Jabodetabek.

3. Secara Psikografis:

- a. Masyarakat yang menggemari kue kering dan basah.
- b. Masyarakat yang suka memesan makanan secara online.
- c. Masyarakat yang suka menggelar acara seperti ulang tahun, hajatan, syukuran, dan sejenisnya, dimana acara tersebut memerlukan kue
- d. Masyarakat yang suka memberikan kue kering dan basah sebagai hadiah.
- e. Masyarakat yang tertarik dan berniat untuk memajukan UMKM di Indonesia

#### 1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan penjabaran diatas maka tujuan Program MBKM Cluster Proyek Desa ini adalah, merancang media promosi UMKM RG Cake and Cookies dari Desa Pagedangan. Hal ini dilakukan dengan maksud membantu meningkatkan penjualan UMKM di Desa Pagedangan seperti RG Cake and Cookies, dan membantu perekonomian Desa Pagedangan.

### **1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa**

Manfaat yang didapat dari perancangan Cluster MBKM Proyek Desa ini mencakup beberapa aspek, yakni:

1. Manfaat bagi penulis:

Dengan adanya program Cluster MBKM Proyek Desa ini, penulis dapat kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang selama ini diperoleh dalam perkuliahan ke suatu hal yang positif dan berguna bagi masyarakat. Selain itu, dengan program Cluster MBKM Proyek Desa ini penulis dapat memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana desain di Universitas Multimedia Nusantara.

2. Manfaat bagi orang lain:

Penulis berharap dengan adanya program Cluster MBKM Proyek Desa ini, usaha Restu Titisari yakni RG Cake and Cookies, dapat terbantu dengan media promosi yang dirancang penulis. Selain itu dengan semakin majunya UMKM RG Cake and Cookies, kondisi perekonomian Desa Pagedangan pun semakin maju juga.

3. Manfaat bagi Universitas Multimedia Nusantara:

Penulis berharap agar karya dan laporan perancangan media promosi UMKM RG Cake and Cookies ini dapat menjadi contoh dan referensi bagi Mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara lain yang nantinya akan menjalankan program Cluster MBKM Proyek Desa juga.

### **1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa**

Secara skema waktu pelaksanaan Cluster MBKM Proyek Desa, penulis

Secara skema waktu pelaksanaan Cluster MBKM Proyek Desa, penulis ditugaskan untuk bekerja melaksanakan program MBKM tersebut minimal delapan ratus jam kerja dengan waktu kerja sehari kurang lebih sembilan jam. Target waktu

delapan ratus jam ini harus tercapai selama satu semester penuh atau sekitar enam bulan (Februari - Juni). Tiap harinya jam kerja ini dicatat dan dilaporkan di situs yang telah disediakan MBKM dan UMN yakni [merdeka.umn.ac.id](http://merdeka.umn.ac.id). Setelah berhasil menjalankan seluruh rangkaian Cluster MBKM Proyek Desa dan waktu jam kerja telah berhasil terpenuhi, maka penulis dinyatakan lulus dari program Cluster MBKM Proyek Desa dan mendapatkan 20 SKS sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Desain.

Dalam waktu delapan ratus jam kerja yang ditugaskan kepada penulis, di dalamnya terdapat alur atau tahapan pelaksanaan Cluster MBKM Proyek Desa yang harus ditempuh, yakni sebagai berikut:

Tahapan pertama MBKM dimulai jauh sebelum masa perkuliahan, yakni pada tahap sosialisasi MBKM, yang dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2022. Sosialisasi ini dilaksanakan agar penulis dan Mahasiswa lainnya mendapatkan penjelasan mengenai klaster-klaster yang ada di MBKM termasuk Proyek Desa, sebelum penulis dan para Mahasiswa lainnya harus menentukan pilihan klaster masing-masing. Selanjutnya, jika penulis dan Mahasiswa UMN lainnya sudah menentukan dan berdiskusi bersama Dosen Pembimbing mengenai Cluster MBKM yang akan diambil, penulis dan Mahasiswa UMN lainnya mengambil Cluster MBKM tersebut di masa KRS, yang dilaksanakan pada tanggal 26-27 Januari 2023. Dengan terpilihnya Cluster MBKM di KRS, maka pilihan tersebut sudah final dan akan dijalankan pada semester ganjil mendatang.

Tanggal 6 Februari 2023 menandakan hari pertama masa perkuliahan semester lima. Pada awal bulan Februari, penulis dan tim melakukan perkenalan kepada Dosen Internal, Dedy Arpan dan Dosen Eksternal, Ikhwan lewat Whatsapp dan Grup Line. Selanjutnya, pada tanggal 13 Februari, penulis dan tim mengunjungi Desa Pagedangan untuk pertama kali, lewat acara Serah Terima Program MBKM. Lalu beberapa minggu berikutnya pada tanggal 27 Februari, penulis dan tim kembali mengunjungi Desa Pagedangan kedua kalinya, untuk diperkenalkan ke beberapa UMKM yang ada disana. Dalam dua pertemuan tersebut penulis dan tim mulai melaksanakan observasi dan pengumpulan data terhadap desa.

Pada bulan Maret, penulis dan tim melaksanakan beberapa kegiatan. Contohnya pada awal Maret di tanggal 7, penulis dan tim melaksanakan kunjungan ketiga, dimana penulis dan tim mewawancarai pelaku UMKM yang dipilih oleh kelompok seperti Restu pemilik RG Cake and Cookies, dan Silvia pemilik Arkadhiya Cake. Hasil wawancara ini kemudian dijadikan data dalam mengerjakan laporan MBKM bab 1-3 sebelum dikumpulkan pada Evaluasi 1. Tahap Evaluasi 1 dilaksanakan pada tanggal 28 Maret - 8 April 2023, dalam tahap ini penulis harus mengumpulkan hasil laporan dan progres pelaksanaan MBKM Proyek Desa yang ditempuh oleh penulis sejauh ini.

Setelah melaksanakan Evaluasi 1, penulis memasuki bulan April dan Mei. Pada dua bulan ini penulis fokus melanjutkan tahap pengerjaan MBKM Proyek Desa. Dalam tahap ini ada beberapa tugas yang harus dilakukan oleh penulis, contohnya membuat konsep desain, mengerjakan desain Media Promosi RG Cake and Cookies, dan menyelesaikan Laporan MBKM bab 4-5 sebelum dikumpulkan pada tahap evaluasi 2 di bulan Juni. Dalam 2 bulan ini, Penulis dan tim secara konstan menghubungi Dosen Internal, Dosen Eksternal, dan Pemilik UMKM RG Cake and Cookies dan Arkandhiya Cakes untuk proses feedback dan revisi desain.

Bulan Juni adalah bulan persiapan sebelum menghadapi proses Sidang Evaluasi 2. Kegiatan di bulan Juni dibuka oleh bimbingan Pra-sidang evaluasi 2, pada tanggal 12 - 16 Juni 2023. Pada kegiatan ini, Dospem Internal melaksanakan final checking konten, dan kelengkapan laporan yang telah dibuat oleh penulis. Selain itu pada bulan Juli, penulis dan kelompok juga dijadwalkan untuk melakukan presentasi kepada beberapa perwakilan Desa. Dalam kegiatan tersebut penulis dan anggota kelompok menjelaskan progres dan hasil kerja kelompok selama satu semester ini, yang kemudian dinilai oleh perwakilan-perwakilan desa.

Setelah melaksanakan presentasi, Agenda penulis belum selesai. Beberapa hari selanjutnya yakni tanggal 19 - 23 Juni, adalah tahap Evaluasi 2, dimana penulis dan Peserta Cluster MBKM mengumpulkan hasil laporan yang telah dikerjakan satu semester ini. Kegiatan selanjutnya adalah registrasi sidang, dimana penulis dan

peserta lainnya harus mendaftarkan diri untuk Sidang Evaluasi 2 sebelum tanggal 26 Juni.

Bulan Juli menjadi bulan terakhir dalam pelaksanaan Cluster MBKM Proyek Desa. Setelah penulis melakukan registrasi sidang dan melakukan pengecekan kelengkapan dokumen, akhirnya penulis melaksanakan tahap Sidang Evaluasi 2, pada tanggal 10-14 Juli 2023. Dalam sidang ini penulis harus mempresentasikan hasil karya dan laporan Cluster MBKM Proyek Desa, yang telah dikerjakan satu semester ini. Sidang ini menjadi penentu apakah penulis, dan peserta lain telah lulus dalam MBKM Proyek Desa. Setelah tahap sidang selesai, tanggal 17-21 Juli, penulis harus melakukan revisi dan pengesahan laporan yang telah disidang, sebelum akhirnya dikumpulkan seminggu kemudian. Pengumpulan Laporan Akhir MBKM Proyek Desa menjadi kegiatan penutup dalam semester ini.

